

POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PEMANDIAN AIR PANAS BAYANAN DUKUH GAMPING, DUSUN JAMBEYAN, KECAMATAN SAMBIREJO, KABUPATEN SRAGEN

Rossy Purnama Asri¹, Atiqa Sabardilah²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Surakarta
Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
Email Korespondensi: a310210058@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata adalah jenis industri baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cepat dan meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan, standar hidup dan sektor lainnya di negara tuan rumah. Pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat untuk masyarakat karena pariwisata adalah sektor ekonomi yang berkembang. Kabupaten Sragen memiliki obyek wisata utama, yaitu banyak wisata alam seperti pemandian Air Panas Bayanan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode kualitatif yang digunakan yaitu *natural observation* dan *focused interviews*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lengkap mengenai potensi dan pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu: observasi dan wawancara. Dalam pengembangan wisata, pengelola Wisata Pemandian Air Panas Bayanan mengatakan pelayanan Wisata Pemandian Air Panas Bayanan sangat luar biasa dan dapat mendukung keberlangsungan kegiatan pariwisata namun tidak dapat dipungkiri bahwa Wisata memiliki beberapa objek masih perlu perbaikan dan perlu perbaikan karena kesempurnaan fasilitas untuk memuaskan pengunjung.

Kata Kunci: Pariwisata, Strategi Pengembangan; Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

ABSTRACT

Tourism is a new type of industry that can drive rapid economic growth and increase employment opportunities, incomes, living standards and other sectors in host countries. Tourism development can provide benefits to society because tourism is a growing economic sector. Sragen Regency has main tourist objects, namely many natural attractions such as the Bayanan Hot Springs. This research is a qualitative descriptive study. This study aims to obtain a clearer and more complete description and information regarding the potential and development of the Bayanan Hot Springs Tourism Object. This study used two data collection methods, namely: observation and interviews. In terms of tourism development, the manager of the Bayanan Hot Springs Tourism said that the services of the Bayanan Hot Springs Tourism were extraordinary and could support the continuity of tourism activities but it cannot be denied that Tourism has several objects that still need improvement and need improvement because of the perfection of the facilities to satisfy visitors.

Keywords: Tourism; Development Strategy; Bayanan Hot Spring Tourism

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah jenis industri baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cepat dan meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan, standar hidup dan sektor lainnya di negara tuan rumah. Selain itu, sebagai sektor komposit, pariwisata dapat merevitalisasi sektor lain termasuk industri seperti kerajinan, souvenir, akomodasi dan transportasi. Disebutkan pula bahwa pariwisata merupakan sektor jasa yang tergolong sebagai sektor ekonomi ketiga dan berperan penting dalam menentukan kebijakan ketenagakerjaan karena kesempatan kerja permanen tumbuh lebih cepat pariwisata yang terus meningkat dalam musim yang akan datang.

Menurut Suryani (2017), pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat untuk masyarakat karena pariwisata adalah sektor ekonomi yang berkembang. Pariwisata mengadakan kefasihan tunggal kawasan nonmigas yang diharapkan bisa menyerahkan sokongan yang berarti jumlah perekonomian negara. Pengembangan strategis pariwisata di daerah pedesaan akan dibangun di atas saran dan infrastruktur yang ada dan harus digunakan dengan memperhatikan daya tarik wisata, yang merupakan sangat dihargai. Pelayanan pariwisata dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu pelayanan dasar pariwisata, pelayanan pariwisata tambahan, dan pelayanan penunjang pariwisata.

Pariwisata dan semua bidang kehidupan yang terkait memerlukan hasil pertemuan antara dua atau lebih budaya yang berbeda: budaya wisatawan dan budaya masyarakat sekitar destinasi. Perbedaan budaya dan interaksi tersebut mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat di sekitar destinasi wisata. Pada dasarnya, empat sektor utama yang terkena dampak pembangunan pariwisata adalah ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.

Menurut Adinugraha dkk. (2018), menunjukkan bahwa industri pariwisata memiliki kontribusi yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan suatu daerah atau negara. Dampak positif bisnis antara lain pariwisata yang menghasilkan devisa dan penciptaan lapangan kerja, kesempatan datang untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup. Dampak positif lainnya yaitu perkembangan atau kemajuan budaya, terutama yang berkaitan dengan faktor budaya, teknologi dan sistem informasi yang maju. Dampak negatif dari perkembangan pariwisata terlihat dari aspek sosial yaitu gaya hidup penduduk kawasan wisata. Cara kehidupan ini mengarah transmigrasi sikap, norma yang dihasilkan dari kontak langsung dengan wisatawan dari budaya yang berbeda.

Setiawan (2019) menunjukkan bahwa pendapatan konsumen, persepsi peluang pariwisata, dan pengalaman rasa secara positif mempengaruhi permintaan wisata pemandian air panas, sementara persepsi konsumen tentang harga tiket berpengaruh negatif terhadap permintaan perjalanan pemandian air panas. Di sisi lain, agar pariwisata menjadi sektor yang layak sebagai mata uang utama, diperlukan strategi pemasaran dan pengemasan yang lebih baik. Promosi potensi pariwisata Indonesia harus lebih ditingkatkan, terutama di negara-negara yang warganya kurang dikenal. Dengan Indonesia. Promosi yang intensif sangat penting untuk membawa potensi pariwisata Indonesia ke dunia internasional.

Mengelola pariwisata pada dasarnya serupa dengan mengelola bisnis dengan produk tertentu. Bisnis tersebut juga mencakup penjual dari negara dan perusahaan pariwisata seperti hotel, restoran, dan agen perjalanan. Hal ini dikarenakan pelanggan atau pembelinya adalah wisatawan baik dari luar negeri maupun nusantara. Agar pariwisata menjadi sia-sia tanpa publisitas dan untuk meningkatkan penjualan pariwisata local, tujuan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan awal daerah, dan negara

harus mempromosikan baik cetak maupun elektronik (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022). Untuk membuat standar hidup masyarakat serendah mungkin. Menurut Susilawati dkk. (2019), Wisatawan memiliki preferensi yang berbeda, sehingga menghasilkan produk wisata yang berbeda yang diinginkan dan disukai wisatawan pada setiap destinasi. Faktor promosi penjualan adalah faktor terpenting yang harus dipertimbangkan oleh para pemangku kepentingan dalam industri pariwisata.

Menurut Rizali (2019), dengan potensi daerah dan sumber daya alam yang besar, industri dan perdagangan pemerintah daerah Sragen. Sragen memiliki beberapa tempat wisata yang sangat terkenal. Pengunjung tempat wisata di Kabupaten Sragen adalah wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Kabupaten Sragen adalah salah satu kawasan dengan objek wisata termasuk ekowisata karena memiliki banyak potensi alam. Kabupaten Sragen memiliki obyek wisata utama, yaitu banyak wisata alam seperti pemandian Air Panas Bayanan. Karena potensi wisata alam yang begitu besar, maka pengembangan wisata selanjutnya untuk menumbuhkan tempat wisata, seperti infrastruktur yang memadai, eksploitasi alam untuk wahana rekreasi, dll.

Menurut Pramesthi & Widiastuti (2021) mengatakan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia di instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen maka semakin baik pula kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Wisata alam menjadi tujuan wisata tersendiri, karena menyatu dengan alam dan memberikan ketenangan dengan melakukan perjalanan sehingga wisata alam dapat mewujudkan tujuan utama wisata rekreasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Abdussamad & SIK (2021), Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai alat utamanya. Studi ini menjelaskan situasi daerah ini dan menyarankan potensi dan perkembangan target wisata pemandian air panas Bayanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lengkap. Lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah kawasan wisata pemandian air panas Bayanan yang terletak di Kecamatan Sambirejo, Provinsi Sragen, Dusun Jambeyan dan Dusun Gamping, Jawa Tengah.

Sumber data penelitian ini merupakan subjek dari mana data itu berasal. Dalam hal ini, data yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari dua sumber. yaitu: 1) Sumber data primer, data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti. Proses pengumpulan data primer dari penelitian lapangan dengan memperhatikan lokasi penelitian dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara melibatkan dua interaksi tatap muka yaitu Bapak Yanuar Putranto Subagyo selaku narasumber. Dalam hal ini, peneliti dapat mempelajari hal-hal yang tidak dapat diamati melalui rekaman lain. Penulis wawancara menarik dari catatan penulis dan observasi melalui wawancara dan observasi. Sumber informasi utama adalah tindakan semua departemen yang terkait dengan potensi dan pengembangan wisata Pemandian Air Panas Bayanan. 2) Sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang tidak datang secara langsung dilapangan dan dapat berupa dokumen, internet atau artikel media dan lain-lain. Data sekunder ini digunakan untuk mengkonfirmasi hasil dan melengkapi data yang dikumpulkan.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu: 1) Observasi, observasi bisa disebut metode pertama penelitian spontan. Observasi adalah alat yang lebih baik karena ilmuwan dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi dengan segera. 2) Wawancara, Wawancara mendalam merupakan bentuk khusus dari percakapan pribadi yang mengeksplorasi pengaturan dan konteks yang relevan untuk memberikan lebih banyak informasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada Bapak Yanuar Putranto Subagyo yang bertanggung jawab Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kapasitas dan pengembangan fasilitas wisata Pemandian Air Panas Bayanan. Analisis data pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan dan menganalisis semua data yang terkumpul dari awal hingga akhir penelitian sesuai dengan judul yaitu potensi dan pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan Dukuh Gamping, Dusun Jambeyan, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kendala yang ada di Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Pemandian Air Panas Bayanan pernah disebut "Hyang Tilto Nilmoro". Namun, pada tahun 1979, pemerintah Indonesia mengembalikan situs tersebut sebagai objek wisata Pemandian Air Panas. Resor spa ini pernah menjadi tempat liburan orang kaya Belanda, dibangun pada tahun 1808 oleh seorang pengusaha kaya Belanda, Tan Praul. Memiliki berbagai fasilitas wisata seperti pemandian air panas dan tempat parkir. Obyek Wisata ini dipercaya bisa menyembuhkan berbagai jenis penyakit kulit dan membuat tubuh terlihat bugar. Sehingga pemandian ini dinamakan "Hyang Tirto Nirmolo" oleh masyarakat sejak dulu (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022). Menurut Elmayani & Abas (2018), pengetahuan yang diperoleh disebut citra perusahaan atau citra institusional dan dibentuk oleh opini publik. Padahal, strategi yang diterapkan Dinas Pariwisata adalah strategi human relation. Dengan tetap menjaga kedekatan dan kekompakan antara staf dan manajemen. Badan Pariwisata Kabupaten Sragen, strategi humas adalah menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan media. Kemitraan strategis dengan radio lokal Kabupaten Sragen.

a. Kurangnya sarana dan prasana Ojek wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Secara umum permasalahan Taman Rekreasi Bayanan adalah fasilitas yang ada tidak dikelola sesuai rencana karena sarana dan prasarana rekreasi yang kurang memadai, yang harus diimbangi dengan penyediaan fasilitas tempat tinggal. Lanskap, lanskap, bangunan dan fasilitas yang mendukung Bayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna. Menurut Yugo (2020), pembelajaran menunjukkan bahwa pengembangan pemandian air panas Bayanan di provinsi Sragen telah menjadi praktik umum. Namun, hasil yang diperoleh belum memuaskan, dan warga serta pengunjung terus mengeluhkan fasilitas yang kurang terkelola dan terpelihara. Jalan menuju tempat rekreasi ini menggunakan permukaan jalan berkualitas buruk. Jalan tersebut selanjutnya akan ditingkatkan untuk memberikan akses satu arah ke objek wisata Pemandian Air Panas Bayanan.

Menurut Ariyani dkk. (2020), mengatakan bahwa pentingnya dalam mensosialisasikan pariwisata sebagai alternatif perbaikan infrastruktur, ekonomi dan sosial di semua daerah. Transportasi ke objek wisata Pemandian Air Panas Bayanan tersedia dengan transportasi kecil. Untuk melakukan lebih banyak pengukuran, kami perlu meningkatkan jumlah pengiriman dengan jumlah yang cukup, banyak di antaranya sekarang beroperasi. Kesulitannya adalah pintu masuk ke lokasi tidak lebar, dan sulitnya transportasi besar seperti bus wisata untuk mencapai kawasan wisata Pemandian Air Panas Bayanan (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022).

Kawasan wisata ini tidak hanya menawarkan pemandian air panas, tetapi juga area relaksasi yang luas. Terdapat taman dan jalan setapak yang luas dan menyenangkan untuk berolahraga atau sekadar berjalan kaki. Bagi pengunjung yang membawa anak-anak, terdapat taman bermain anak dengan banyak wahana. Selain itu, ada tempat camping di sini sehingga kamu bisa menikmati suasana. Tempatnya berada di hutan karet yang berada di kawasan hutan karet dekat tempat wisata.

Minimnya wahana permainan untuk anak-anak itu juga menjadi salah satu kendala yang ada di Pemandian Air Panas Bayanan, maka perlu adanya melengkapi fasilitas dan penambahan pentas kesenian agar wisatawan juga bisa menikmati kesenian tersebut tidak hanya sekedar berendam air panas saja (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022). Menurut Lolita (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi balas dendam pariwisata di Kabupaten Sragen dari tahun 2013 hingga 2017 tidak efektif dan dinilai efektif rendah. Hal ini terjadi karena donasi pariwisata yang dilakukan di Kabupaten Sragen antara tahun 2013 hingga 2017 lebih tinggi dari iuran yang dipungut. Hal ini disebabkan oleh perbedaan besar antara pendapatan dan biaya pengumpulan biaya.

Menurut Nanditya & Dev (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan industri pariwisata di wilayah Kabupaten Sragen dipengaruhi oleh perubahan jumlah wisatawan, pendapatan per kapita, dan jumlah perjalanan menurut pendapatan industri pariwisata. Pemrosesan rekreasi Pemandian Air Panas Bayanan Alam Terpadu adalah salah satu layanan operasi dan akomodasi atau sebagai bisnis mandiri. Dengan demikian, fasilitas rekreasi disediakan, dalam hal ini fasilitas rekreasi dan pemandian air panas, terintegrasi dalam alam atau mengikuti kondisi regional, terutama di daerah pegunungan dengan kontur yang menarik dan sumber air panas alami yang dilengkapi dengan layanan tambahan lainnya, masih sangat dibutuhkan untuk memuaskan wisatawan yang datang ke kawasan pemandian air panas di Bayanan.

Banyak pengunjung yang tidak ingin berwisata di sana kecuali untuk mandi air panas. Menurut Fiona (2020), fasilitas pendukung dirancang agar tidak terlalu menonjol dibandingkan alam sekitarnya sehingga semua pengguna dapat merasakan pengalaman mandi yang tenang di alam. Tidak dapat disangkal bahwa beberapa struktur yang ada telah ditinggalkan dan tidak dalam kondisi baik dan hanya direnovasi, seperti pengecatan permainan dan renovasi kamar mandi. Sementara itu, fasilitas pendukung seperti kolam renang, kolam ikan, taman sepi, dll, yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan resor pemandian air panas Bayanan, sebenarnya berfungsi dengan baik dalam APBD ini, efisien dan hemat sumber daya. Pemerintah daerah menerapkan beberapa prioritas perbaikan sumber air panas untuk meningkatkan daya tarik wisata di Bayanan.

b. Kurangnya dalam mempromosikan Ojek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Menurut Hariyoko dkk. (2021) Hasil temuan yang didapat adalah menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Olahraga Pemuda melihat bahwa (1) Lalu lintas dalam pengembangan koneksi jalan ke tempat wisata sudah baik, (2) Fasilitas pelayanan perlu ditingkatkan untuk memuaskan dan membuat wisatawan senang, (3) Informasi dan promosi dapat disimpulkan tentang promosi yang dilakukan dan dikembangkan dengan baik antar media massa, (4) kerja sama perencanaan kelembagaan. Jika ada otonomi daerah, pembangunan fasilitas hiburan dan paket wisata Pemandian Air Panas Alam Kabupaten Sragen dapat meningkatkan jumlah pengunjung sebesar dengan demikian, bagi hasil Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dari destinasi wisata Pemandian Air Panas cukup besar. Yang menjadi penghambat dikarenakan wisata ini milik pemerintah kabupaten sragen sehingga pengelolaan untuk pengembangan disesuaikan dengan anggaran (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022).

Mengingat aspirasi dalam pengembangan fasilitas wisata Pemandian Air Panas Bayanan dan berusaha memenuhi kebutuhan mereka, pelaksanaan efektivitas dan efisiensi sumber daya sebenarnya telah dilakukan dengan baik. Prioritas perbaikan situs properti wisata pemandian air panas Bayanan. Menurut Esariti (2019) adanya potensi daerah yang sangat baik di sektor industri dan pariwisata. Penentuan potensi yang lebih besar dilakukan dengan menggali segala kemungkinan baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam untuk pembangunan daerah yang optimal. Sebagai landasan perencanaan pembangunan daerah di era otonomi daerah, maka menilai potensi keunggulan menjadi isu penting, dimana setiap daerah menyesuaikan kebijakan sesuai potensinya untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing daerah mempercepat.

2. Perkembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Menurut Aryani dkk. (2020), keberhasilan pengembangan pariwisata membutuhkan keterlibatan semua pemangku kepentingan. Untuk membangun engagement, pentingnya mengetahui kondisi yang memotivasi untuk bergabung. Ada tiga cara untuk membentuk keterlibatan pemangku kepentingan: 1. Menumbuhkan sikap yang benar terhadap pariwisata, dengan rasa memiliki dan percaya pada kemampuan destinasi untuk mempromosikan kebaikan bersama. 2. Pemangku kepentingan memiliki sumber daya manusia, anggaran, dukungan teknis dan keterampilan pengembangan sumber daya pariwisata yang baik. 3. Membangun hubungan baik antar pemangku kepentingan dan membangun sikap yang benar terhadap pariwisata.

Kunjungan wisatawan merangsang interaksi sosial dengan warga destinasi dan memfasilitasi tanggung jawab masyarakat sekitar sesuai dengan kemampuan adaptasi ekonomi, sosial dan budayanya. Menurut Warzhamryata (2019) mengatakan bahwa aspek kepariwisataan berbasis geologi bias memberikan pendidikan bagi pengembangan kepariwisataan di daerah. Semua bidang pariwisata dan kehidupan yang terkait membutuhkan hasil pertemuan dua atau lebih budaya yang berbeda: budaya wisatawan dan budaya orang-orang di sekitar destinasi. Budaya yang beragam dan inspiratif ini memiliki pengaruh yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat di sekitar destinasi wisata.

a. Strategi pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Pembangunan dan peningkatan kualitas fasilitas Taman Rekreasi Bayanan Tingkat II Pemerintah Daerah Sragen dirancang untuk memanfaatkan potensi alam secara maksimal. Peningkatan kunjungan wisatawan ke Pemandian Air Panas Bayanan setiap tahunnya harus didukung dengan pengelolaan dan pelayanan yang baik. Menurut Purnaningtyas & Priyono (2018) Berdasarkan potensi untuk menarik internal, eksternal dan pariwisata, Kabupaten Sragen memiliki banyak potensi yang berbeda. Strategi pengembangan daya tarik wisata di Kabupaten Sragen meliputi meningkatkan dan melengkapi penambahan fasilitas dan penunjang daya tarik wisata, mempromosikan daya tarik wisata kepada masyarakat luas melalui media massa dan mengembangkan potensi daya tarik wisata yang terdapat didalamnya. Dari jumlah tersebut pariwisata termasuk domestik dan internasional. Dengan cara meningkatkan kualitasnya dengan menambahkan daya tarik wisata baru, permainan anak, wisata outbound, pentas kesenian untuk kedepannya (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022). Dengan adanya otonomi daerah, pembangunan fasilitas rekreasi sumber air panas alam dan pengembangan paket wisata di Kabupaten Sragen dapat meningkatkan jumlah pengunjung sebesar. Dengan demikian, bagi hasil Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dari Pemandian Air Panas tujuan pariwisata cukup besar.

Menurut Pore (2019), strategi pengembangan wisata alam ini terdiri dari menarik wisatawan lokal dan asing untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut. Kaya akan sumber daya alam dan melengkapi fasilitas yang ada dan tidak ada seperti kolam renang untuk menciptakan tujuan wisata yang lebih menarik. Mempromosikan pariwisata dengan membuat pamflet tentang sampah, destinasi alam untuk penginapan. Pengembangan Pemandian Air Panas memberi kenyamanan dan keamanan langsung diminati kelompok pengguna khusus. Privasi dan keamanan yang luar biasa bisa menjadi salah satu kenyamanan, peluang sosial dan kesenangan bisa menjadi hal lain.

Dampak positif bagi perekonomian adalah kegiatan pariwisata menghasilkan devisa, menciptakan lapangan kerja dan kesempatan yang meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat di daerah tujuan wisata. Dampak positif lainnya adalah berkembang atau majunya kebudayaan, terutama yang berkaitan dengan unsur kebudayaan, teknologi dan sistem informasi yang maju. Dampak negatif dari perkembangan pariwisata tercermin dalam ranah sosial gaya hidup masyarakat di daerah tujuan wisata. Menurut Setiawan (2019) Wawasan yang diperoleh adalah pendapatan konsumen, persepsi peluang wisata, dan pengalaman rasa berpengaruh positif terhadap permintaan wisata pemandian air panas, adapun persepsi konsumen terhadap harga tiket berpengaruh negatif terhadap permintaan wisata pemandian air panas.

Pemrosesan Pemandian Air Panas Bayanan adalah salah satu atau perusahaan mandiri yang bergerak di bidang jasa operasional dan penginapan. Dengan demikian, menyediakan sarana rekreasi, dalam hal ini sarana rekreasi dan pemandian air panas yang terintegrasi dalam alam atau mengikuti kondisi wilayah, sebagian besar berada di daerah pegunungan dengan kontur menarik dan sumber air panas alami dari dalam perut bumi bukan buatan, yang juga dilengkapi dengan peralatan pendukung (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022). Menurut Ardiyanti dkk. (2018) hasil temuan yang didapat adalah identitas visual yang dirancang untuk objek wisata Kabupaten Sragen dan diterapkan pada media iklan untuk membantu wisatawan memperoleh informasi tentang objek wisata yang ada dan mendorong kunjungan ke objek wisata Kabupaten Sragen.

Berkembangnya Objek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan diharapkan akan mewujudkan multi player effect berupa meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar dan PAD bagi daerah. Menurut Siregar (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sangat mendukung rencana pengembangan desa wisata di daerah tersebut. Masyarakat sangat berharap dengan berdirinya desa wisata ini akan mengarah pada revitalisasi ekonomi, seperti tawar menawar di desa wisata dan perolehan lapangan kerja di kota, serta menghilangkan pengangguran terkait desa. Dalam pengembangan wisata, pengelola Wisata Pemandian Air Panas Bayanan mengatakan pelayanan Wisata Pemandian Air Panas Bayanan sangat luar biasa dan dapat mendukung keberlangsungan kegiatan pariwisata namun tidak dapat dipungkiri bahwa Wisata memiliki beberapa objek masih perlu perbaikan dan perlu perbaikan karena kesempurnaan fasilitas untuk memuaskan pengunjung.

b. Implementasi perencanaan pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Pengembangan jasa pariwisata penting untuk promosi dan peningkatan destinasi wisata, selain pengembangan jasa pariwisata, fasilitas yang telah direnovasi memiliki tujuh kamar mandi dengan bathtub, kolam renang, area bermain anak, dll. Tugas utama sektor pariwisata adalah mengimplementasikan keputusan melalui kunjungan wisatawan. Dapat mendukung pertumbuhan jumlah kunjungan, merupakan salah satu alasan mengapa pekerjaan pembangunan dilakukan. Peningkatan infrastruktur dan kualitas pelayanan Pemandian Air Panas Bayanan menjadi alasan lain meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata ini. Seperti yang dikatakan Bapak Yanuar menjelaskan daya tarik utama Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan yaitu keindahan Pemandian Air Panas Bayanan. Karena keindahan alamnya yang sangat indah dan menawan, menjadikan wisatawan sebagai salah satu hal utama Kabupaten Sragen (komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022).

Warga ikut terlibat dan partisipasi lokal dalam kegiatan pengembangan pariwisata di wilayah dengan potensi sumber daya yang dapat dikembangkan, cukup sulit untuk mengembangkan destinasi wisata tersebut (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022). Menurut Pratama (2017), memperoleh informasi yang detail dan detail mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh kelompok (Pejalan Kaki Sragen) untuk melestarikan dan memamerkan tempat-tempat wisata baru di wilayah Sragen. Berkat kehadiran komunitas Sragen Walker, pariwisata di Sragen sangat aktif. Jika melihat halaman Facebook Sragen Walker, orang-orang yang mengunjungi tempat-tempat wisata selalu menyebut Sragen Walker sebagai sumber informasi utama mereka. Komunitas Sragen Walker didukung oleh pemerintah dan DPRD Kabupaten Sragen memberikan akses lengkap terhadap berbagai informasi dan acara Sragen berupa seni dan budaya.

Menurut Setiawan dkk. (2017), memperkenalkan budaya lokal dan potensi wisata masing-masing daerah. Kementerian Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen telah melakukan proses seleksi untuk merekrut putra-putri terbaik sebagai duta pariwisata sesuai regulasi. Partisipasi dan komitmen masyarakat sekitar untuk terlibat langsung dalam semua kegiatan wisata daerah tujuan wisata, masyarakat sekitar juga ikut berperan sebagai promotor daerah tujuan wisata itu sendiri dalam pengetahuan langsung pariwisata para wisatawan tujuan hasil dari keberhasilan pengembangan tujuan wisata air panas di daerah mereka. Dengan berkembangnya destinasi wisata pemandian air panas Bayanan dan meningkatnya jumlah pengunjung dari

berbagai daerah, kini diharapkan habitus yang dimiliki masyarakat desa Bayanan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk bertahan hidup dengan memperoleh modal (modal finansial, modal social, modal budaya, dan modal simbolik) melindungi dan mengembangkan daerah untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik.

3. Prospek Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Manajemen Pariwisata pada dasarnya sama untuk mengelola bisnis dengan produk tertentu. Agar pariwisata menjadi sia-sia tanpa promosi dan untuk meningkatkan pendapatan pariwisata, daerah harus menarik wisatawan asing dan domestik sehingga tujuan pariwisata adalah memaksimalkan pendapatan dasar daerah dan masyarakatnya, harus sangat dipromosikan. Menurut Suyanto (2017) Memiliki potensi untuk berkembang menjadi destinasi ekowisata yang memungkinkan bagi masyarakat dan citra merek destinasi wisata yang menarik. Masyarakat berpotensi untuk menunjukkan hasil yang positif dan siap pakai. Perusahaan tersebut juga mencakup vendor yang terdiri dari pemerintah dan pelaku industri pariwisata. Menurut Setiawati & Aji (2020), menjelaskan bahwa Pariwisata memiliki potensi kegiatan pengembangan yang baik kebutuhan masyarakat Indonesia saat ini terutama sebagai salah satu dari penghasil devisa negara.

a. Kualitas terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Pemandian Air Panas Bayanan dapat menarik pengunjung baik melalui iklan cetak maupun elektronik. Menurut Afgani & Wibawanto (2019) Pada dasarnya, kepuasan dalam pariwisata adalah tingkat kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang dapat diterima. Kampanye ini diharapkan dapat membuat kemajuan dalam pengelolaan destinasi wisata Pemandian Air Panas Bayana. Peran dinas pariwisata sangat diperlukan dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata berkelanjutan di kawasan ini. Selain itu, tampaknya wajar untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan di bidang pariwisata untuk mengikuti topik-topik terkini di bidang pariwisata. Pembangunan infrastruktur di kawasan ini sangat cepat dan banyak investor yang datang.

Menurut Agustiningrum & Rahmawati (2019) Hasil temuan yang didapat adalah untuk mengembangkan destinasi pariwisata butuh adanya untuk promosi, Promosi merupakan bagian terpenting tentang pengembangan, harga dan ketersediaan produk hebat. Karena adanya strategi promosi Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga Pemuda Kabupaten Sragen, pariwisata di Sragen semakin berkembang terutama dari tahun 2009 hingga 2014 Peningkatan jumlah pengunjung ini disebabkan keberhasilan kampanye, peningkatan pelayanan menjadi pengunjung dan penambahan cluster atraksi baru di Pemandian Air Panas (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022).

Menurut Yuniarti dkk. (2018), Indonesia memiliki potensi destinasi dan tempat wisata berupa peninggalan sejarah atau budaya yang paling sesuai dengan keanekaragaman hayati, orisinalitas dan keaslian budaya tradisional, pemandangan alam yang indah, pemandangan alam dan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata yang dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pendapatan bagi perekonomian suatu negara dan pertumbuhan ekonomi daerah. Pariwisata tidak hanya menghasilkan devisa tetapi juga dapat menyediakan lapangan pekerjaan di berbagai sektor. Sumber daya ekonomi lainnya seperti perikanan, pertanian, kehutanan dan manufaktur dapat meningkatkan upaya untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan.

b. Karakteristik Objek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan

Menurut Riawan dkk. (2020), hasil penelitian yang didapat adalah karakteristik pariwisata dan diperkirakan bisa melihat nilai ekonomi yang akan diberikan. Jarak tempat tinggal menjadi faktor yang sangat mempengaruhi frekuensi kunjungan. Prospek wisata Pemandian Air Panas Bayanan adalah jumlah wisatawan akan meningkat dari tahun ke tahun tergantung pada daftar pengunjung dan biaya pengguna Kawasan Wisata Alam Pemandian Air Panas Bayanan. Respon positif pun didapat dari pemerintah yang mengupayakan layanan pariwisata dan infrastruktur. Pemandian Air Panas Bayanan berpotensi untuk dikembangkan menjadi industri. Karena wisata Pemandian Air Panas Bayanan Ini adalah salah satu tujuan wisata yang paling menarik dan dikunjungi oleh banyak wisatawan. Kajian ini membahas tentang kemungkinan dan perspektif mata air panas Bayanan dalam pengembangan wisata alam.

Menurut Rachmanto & Aliyah (2018), dengan analisis kapasitas lahan yang didefinisikan sebagai kawasan lindung, pengembangan ekowisata di kawasan lindung dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori kapasitas lahan, yang masing-masing mencakup prinsip ekowisata itu sendiri, dan karenanya berisi informasi untuk mengembangkan ekowisata. Berbasis konservasi dan pemberdayaan masyarakat. Respon masyarakat setempat baik dan perekonomian masyarakat juga ikut terangkat dengan adanya wisata tersebut. Masyarakat juga sudah terbentuk Pokdarwis yang akan diaktifkan kembali (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022). Pokdarwis merupakan kumpulan para pengusaha di industri pariwisata di Sragen yang kegiatannya saat ini lebih banyak fokus pada kesejahteraan anggotanya. Kelompok ini tidak berperan penting dalam pengembangan pariwisata di Sragen.

Tujuan pemanfaatan potensi alam adalah untuk memenuhi syarat motivasi yang mendorong berkunjung ke kawasan wisata. Jadi pertumbuhan pengembangan dan pemanfaatan potensi yang ada bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke tempat-tempat wisata dan menjadi daerah tambahan. Menurut Tyas & Damayanti (2018), tujuan dari analisis karakteristik pariwisata adalah untuk mengetahui besarnya pasar pariwisata, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan di masa depan.

Pariwisata merupakan komoditas yang dibutuhkan setiap orang. Pasalnya, perjalanan mandiri dapat meningkatkan kreativitas dan menghilangkan kebosanan antara pekerjaan, relaksasi, belanja, bisnis, warisan sejarah dan budaya suku tertentu, wisata kesehatan dan spiritualitas. Menurut Wihartanti dkk. (2020), industri pariwisata Indonesia sendiri dapat meningkatkan pendapatan daerah manapun. Kabupaten Sragen khususnya Pariwisata merupakan salah satu strategi dan mengingat keragaman potensi wisata Kabupaten Sragen. Pemandian Air Panas Bayanan merupakan objek wisata yang populer dan salah satu tempat wisata yang paling terkenal di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

Pemandian Air Panas Bayanan memberikan daya tarik dan peluang untuk meningkatkan pendapatan daerah dan dapat mengangkat perekonomian bagi Kabupaten Sragen yaitu Dusun Bayanan, Desa Jambeyan, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen yang terletak di sebelah tenggara Kabupaten Sragen (Yanuar. Komunikasi pribadi, 02 Oktober 2022). Perjalanan liburan mempengaruhi tidak hanya kunjungan wisatawan, tetapi juga masyarakat sekitar. Awalnya hanya spa, atraksi kini telah diperluas untuk mencakup arena keluar, hutan bermain, hiburan musik, area berkemah dan kolam renang. Menurut Wahyuningsih dkk. (2020), wawasan yang diperoleh melalui aplikasi pariwisata di Kabupaten Sragen digunakan untuk menyediakan destinasi ramah wisata

menggunakan GPS terintegrasi (Global Positioning System) dan layanan panduan rute Google Maps memberikan informasi berikut, dapat memberikan gambaran umum tentang solusi tamasya, melihat informasi perjalanan yang ada muncul di peta aplikasi Wisata Sragen.

Banyak warga negara memiliki hak untuk mengelola ekonomi berbasis masyarakat. Mereka juga mencari nafkah di berbagai bidang. Diantaranya pemandian Air Panas Bayanan yang memperhatikan kebersihan dalam pengelolaannya. Sangat jarang ditemukan sampah berserakan di sekitar kawasan wisata. Namun saat melewati kawasan pemukiman, kondisinya sedikit lebih tidak nyaman, karena selain itu terkadang terdapat titik pandang yang tidak nyaman tepat di sebelah rumah warga, misalnya jemuran yang diletakkan di pinggir jalan. Jalur menuju keluar area cukup terjal dan licin karena berada di dalam tentu hal ini sangat disayangkan, karena selain pemandangan, juga mengganggu kenyamanan pengunjung.

KESIMPULAN

Pemandian Air Panas Bayanan memiliki berbagai fasilitas seperti pemandian air panas, tempat parkir dan taman bermain anak. Yang menjadi penghambat dikarenakan wisata ini milik pemerintah kabupaten sragen sehingga pengelolaan untuk pengembangan disesuaikan dengan anggaran dalam mempertimbangkan aspirasi dalam pengembangan fasilitas pariwisata di Pemandian Air Panas Bayanan dan berusaha memenuhi kebutuhan, sebenarnya sudah berjalan dengan baik dengan mewujudkan efektivitas dan efisiensi sumber daya. Perbaiki situs properti wisata pemandian air panas Bayanan.

Terkait pengembangan pariwisata, pengelola Wisata Pemandian Air Panas Bayanan mengatakan pelayanan pariwisata di Pemandian Air Panas Bayanan sangat baik dan dapat menunjang keberlangsungan kegiatan pariwisata, namun pariwisata masih memiliki beberapa tujuan yang perlu ditingkatkan adalah Fasilitas yang lengkap untuk memuaskan pengunjung. Dengan berkembangnya destinasi wisata pemandian air panas Bayanan dan semakin banyaknya pengunjung dari daerah yang berbeda, kini diharapkan habitus masyarakat desa Bayanan ini nantinya sebanyak-banyaknya bisa dimanfaatkan untuk bertahan hidup.

Prospek wisata pemandian air panas Bayanan adalah jumlah pengunjung yang semakin meningkat dari tahun ke tahun karena jumlah pengunjung dan biaya penggunaan kawasan wisata alam pemandian air panas Bayanan. Karena wisata pemandian air panas Bayanan merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik dan diminati wisatawan. Pemandian Air Panas Bayanan merupakan objek wisata yang populer dan salah satu tempat wisata yang paling terkenal di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Pemandian Air Panas Bayanan memberikan daya tarik dan peluang untuk meningkatkan pendapatan daerah bagi Kabupaten Sragen yaitu Dusun Bayanan, Desa Jambeyan, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen yang terletak di sebelah tenggara Kabupaten Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). "Metode Penelitian Kualitatif". CV. Syakir Media Press
- Adinugraha, H. H., Sartika, M., & Kadarningsih, A. (2018). "Desa wisata Halal: Konsep dan Implementasinya di Indonesia". *Human Falah*, 5(1), 28-48.

- Afgani, N., & Wibawanto, S. (2019). "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas Krakal". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 1(1), 146-156.
- Agustiningrum, T. E., & Rahmawati, A. D. (2019). "Peningkatan Sektor Pariwisata Kabupaten Sragen melalui Pengembangan Booklet Pariwisata Berbahasa Perancis". *Jurnal Abdimas*, 23(2), 139-151.
- Ardiyanti, W. P., Suwardikun, D. W., & Tohir, M. (2018). "Perancangan Identitas Visual & Penerapannya pada Media Promosi Tempat Wisata Kabupaten Sragen". *eProceedings of Art & Design*, 5(3).
- Ariyani, N., Fauzi, A., & Umar, F. (2020). "Analisa Partisipasi Pemangku Kepentingan pada Pengembangan Kawasan Wisata Kedung Ombo". *Cakra Wisata*, 21(2).
- Elmayani, M., & Abas, Z. (2018). "Strategi Humas Dinas Pariwisata Sragen dalam Memperbaiki Citra Pemandian Air Panas Bayanan".
- Esariti, L. (2019). "Penentuan Potensi Unggulan Kecamatan Sambirejo Untuk Mendukung Pengembangan Wilayah Kabupaten Sragen". *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 1(2).
- Fiona, F. (2020). "Wisata Relaksasi Pemandian Air Panas di Jawa Barat". *Edimensi Arsitektur Petra*, 8(1), 81-88.
- Hariyoko, Y., Biadi, E. P., & Susiantoro, A. (2021). "Pengembangan Objek Wisata Kabupaten Mojokerto dengan Pendekatan Collaborative Governance (Studi Kasus Pemandian Air Panas Pacet)". *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)*, 11(1), 1-10.
- Lolita, D. (2018). "Analisis Kontribusi, Efektivitas, Efisiensi dan Potensi Retribusi Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sragen". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(3).
- Nanditya, D., & Dev, M. E. (2017). "Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Sragen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya" (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Pore, A. D. (2019). "Potensi dan Pengembangan Kawasan Obyek Wisata Pemandian Air Panas" (*Doctoral dissertation, Universitas Tadulako*).
- Pramesthi, C. G., & Widiastuti, S. (2021). "Kendala Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dalam Pengendalian Perilaku Immoral pada Ritual Ngalap Berkah di Gunung Kemukus". *E-CIVICS*, 10(3), 225-248.
- Pratama, D. (2017). "Peran Sragen Walker Dalam Mengembangkan Pariwisata Kabupaten Sragen" (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Purnaningtyas, A. A., & Priyono, K. D. (2018). "Analisis Potensi Obyek Wisata yang Dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen Jawa Tengah" (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Rachmanto, E. A. W., & Aliyah, I. (2018). "Pariwisata di Daerah Pegunungan: Pengembangan Ekowisata pada Kawasan Lindung Berdasarkan Kemampuan Lahan". *Cakra Wisata*, 19(1).
- Riawan, A. F., Djuwendah, E., Wiyono, S. N., & Ernah, E. (2020). "Nilai Ekonomi Wisata Pemandian Air Panas Walini Ciwidey Kabupaten Bandung Jawa Barat". *Agroland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 27(2), 144-151.
- Rizali, N., & Sudardi, B. (2019, August). "Identitas Lokal dalam Batik Parang Sukowati". *In Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni (Sesanti)* (pp. 103-116).

- Setiawan, B. C., Murtiyasa, B., & Kom, M. (2017). "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Duta Wisata Kabupaten Sragen dengan Metode Simple Additive Weighting" (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Setiawan, R. (2019). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Pariwisata Pemandian Air Panas". *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 53-61.
- Setiawati, R., & Aji, P. S. T. (2020). "Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya dalam Memberikan Pelayanan Prima pada Wisatawan di Desa Wisata Pentingsari". *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2).
- Siregar, M. A. (2018). "Analisis Persepsi Masyarakat Korban Erupsi Gunung Sinabung Terhadap Perencanaan Desa Berbasis Pariwisata" (*Doctoral dissertation*).
- Suryani, A. I. (2017). "Strategi pengembangan pariwisata local". *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).
- Susilawati, W., Alamanda, D. T., Maoludin, A., & Ramdani, R. M. (2019). "Evaluasi Kesadaran Wisatawan Lokal Mengenai Wisata Halal Pemandian Air Panas Garut". *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(2).
- Suyanto, I. J. (2017). "Prospek Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Betsrejo Kabupaten Sragen". *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 12(2), 1-9.
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018). "Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen". *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 2(1), 74-89.
- Wahyuningsih, H. D., Utomo, W. A., & Sanjaya, B. (2020). "Aplikasi Wisata Kabupaten Sragen Berbasis Android". *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 26(1), 48-58.
- Warzhamryata, D. (2019). "Geologi dan Potensi Geowisata Daerah Ngunut dan Sekitarnya Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah". (*Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*).
- Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., & Noegraha, G. C. (2020). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Kopi Kare dan Wisata Alam Berbasis Ekowisata di Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun". *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(1), 5760.
- Yugo, D. A. (2020). "Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen dalam Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Bayanan Kabupaten Sragen".
- Yuniarti, E., Soekmadi, R., Arifin, H. S., & Noorachmat, B. P. (2018). "Analisis Potensi Ekowisata Heart Of Borneo di Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu". *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 44-54.